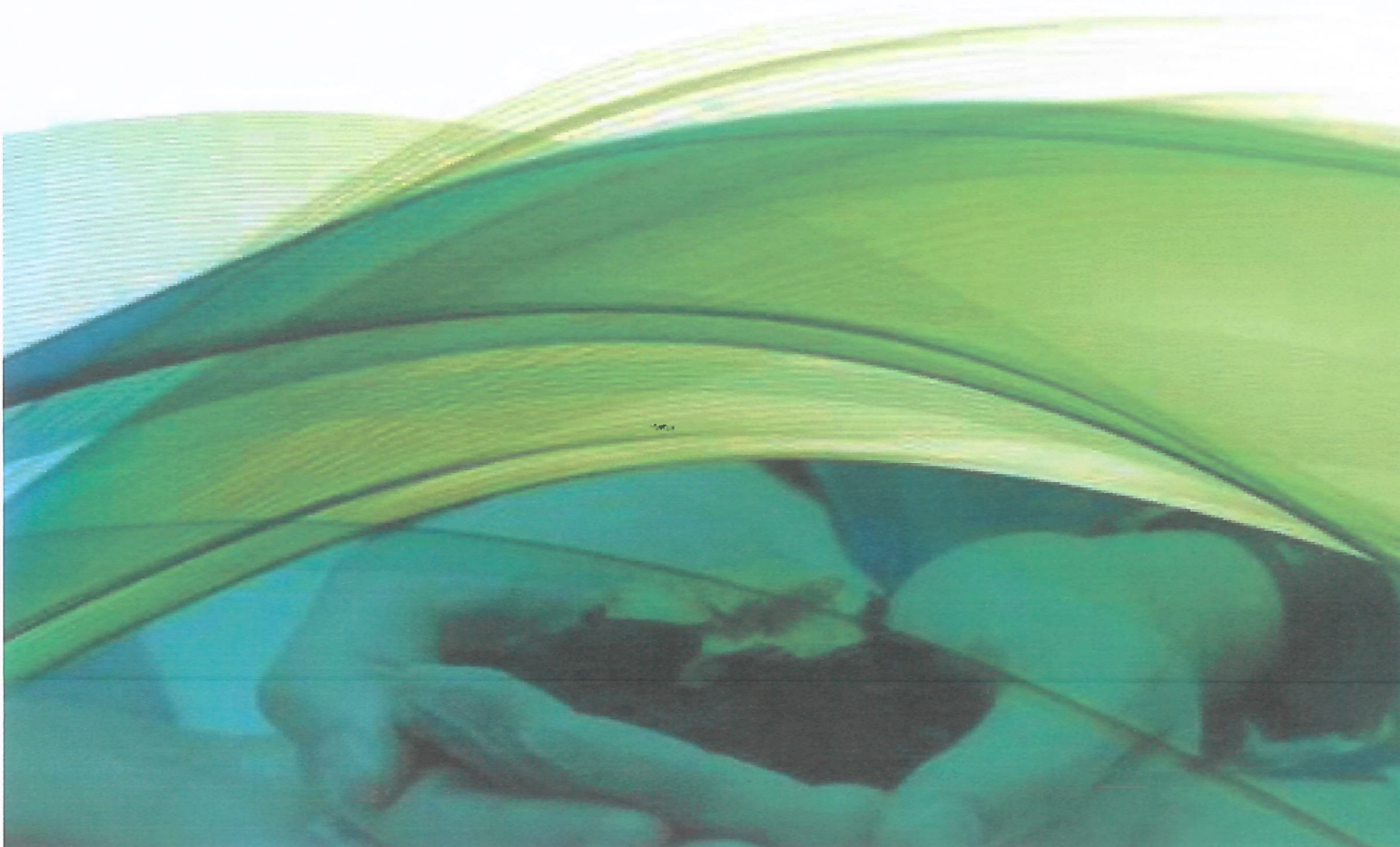


# SUSTAINABILITY REPORT 2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PT ASIATIC SEJAHTERA FINANCE



## 1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pendekatan strategis terhadap keberlanjutan memberikan nilai bagi Perusahaan. Semua berawal dari pendekatan yang harmonis dan memandang perusahaan sebagai cara untuk melakukan bisnis bukan tanggung jawab sosial semata. Sehingga akan menuju perbaikan yang terus-menerus seiring dengan pergerakan bisnis Perusahaan. Dalam rangka penerapan program keberlanjutan, Perusahaan saat ini mengambil strategi yaitu seperti:

1. Menjalankan strategi keberlanjutan di dalam seluruh internal Perusahaan.
2. Mengadopsi dan mendukung penggunaan teknologi yang ramah lingkungan.
3. Melakukan identifikasi aktivitas perusahaan yang memberikan dampak terhadap sosial dan aspek lingkungan.
4. Menyediakan anggaran serta agenda sosial Perusahaan yang eksplisit dan afirmatif untuk mencapai sosial dan ekonomi secara bersamaan.

Langkah ini dipercaya juga dilakukan sebagai strategi berkelanjutan Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam berkompetisi, sehingga akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, seluruh pendekatan dan strategi yang Perusahaan jalankan tetap berpedoman dan tunduk pada regulasi-regulasi dari pemerintah serta mengedepankan tata kelola Perusahaan yang baik dan integritas yang konsisten untuk mewujudkan strategi keberlanjutan yang sudah direncanakan.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

- a. Kinerja 3 tahun terakhir aspek ekonomi yang meliputi:

Pada tahun 2023 yang telah terlewati telah mewarnai perekonomian global, berbagai guncangan mempengaruhi lingkungan ekonomi global 2023 yang juga berdampak pada ekonomi Indonesia. Kendati demikian patut disyukuri bahwa Perekonomian Indonesia pun mampu tumbuh tangguh meskipun di sisi lain ketidakpastian masih terjadi. Namun Perusahaan harus terus mencoba berusaha untuk meningkatkan pencapaian dalam rangka mengembangkan produk dan jasa yang ditawarkan kepada calon-calon debitur dengan dibuktikan secara konsisten meningkatkan total booking dan penjualan untuk membantu calon-calon debitur

yang mendambakan memiliki tempat tinggal maupun tempat usaha yang sepadan dan sesuai dengan kemampuan bayar calon-calon debitur.

Perusahaan juga bekerja sama dengan pengembang yang handal dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial pada daerah yang akan dibangun sehingga calon debitur nyaman dan tidak khawatir akan permasalahan sosial dan lingkungan yang akan muncul. Secara komponen rasio-rasio likuiditas Perusahaan juga cukup terjaga dengan baik dilihat dari pendapatan Perusahaan terus menghasilkan laba bersih dan tidak merugi.

Untuk selanjutnya Perusahaan akan terus membuktikan dan menjaga komitmen untuk berjalan berdampingan dengan karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas demi tujuan dan nilai-nilai Perusahaan, serta memberikan nilai dan dampak positif secara berkelanjutan.

b. Kinerja 3 tahun terakhir aspek lingkungan hidup

Saat ini pengelolaan lingkungan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari pengembangan perusahaan yang berkelanjutan. Menjaga ruang hidup generasi sekarang dan yang akan datang telah menjadi tugas yang menyeluruh. Perkembangan ini telah menemukan jalannya ke dalam kebijakan perusahaan dari banyak perusahaan. Dengan demikian, perlindungan lingkungan lebih dari sekedar pemenuhan kewajiban yang mengikat atau pengurangan dampak negatif lingkungan, sebaliknya fokusnya adalah pada perbaikan terus menerus dari kinerja lingkungan perusahaan

Adapun aspek lingkungan hidup meliputi:

- Penggunaan energi (antara lain listrik dan air):

Tidak dapat dipungkiri ketergantungan hidup terhadap penggunaan listrik dan air cukup tinggi. Terlebih hadirnya teknologi yang membutuhkan daya listrik yang cukup tinggi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Karena itu semakin tinggi kebutuhan masyarakat dan kegiatan operasional Perusahaan terhadap listrik maka semakin banyak seruan cara menghemat listrik.

Dalam hal penghematan penggunaan listrik dan air untuk kegiatan operasional Perusahaan, setiap karyawan selalu dianjurkan untuk bijak dalam menggunakan listrik dan air. Sikap hemat listrik ini lah merupakan salah satu

metode pendidikan yang praktis. Ini tentu bukan hanya sebuah teori. Sikap hemat listrik merupakan salah satu faktor untuk membiasakan perilaku disiplin dan kepedulian kita terhadap semua hal yang lebih besar.

Dengan berprinsip Perusahaan yang Ramah Lingkungan, maka perusahaan akan tetap komitmen dalam perancangan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolannya sebagai aspek penting penanganan dalam dampak perubahan iklim dan penghematan energi air dan listrik.

c. Kinerja 3 tahun terakhir aspek lingkungan hidup yang meliputi:

Selama 3 tahun terakhir, Perusahaan mengemban dampak positif dalam melakukan program berkelanjutan pada bidang Pendidikan, masyarakat dan lingkungan. Dampak yang Perusahaan timbulkan pada masyarakat dan lingkungan merupakan inti pendekatan. Perusahaan berfokus pada proses untuk menggerakkan kemajuan dan meningkatkan masa depan dengan senantiasa bertindak dengan cara yang paling bertanggung jawab. Dengan berpedoman terhadap pengurangan penggunaan bahan baku plastik, membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi listrik dan air, serta ikut melestarikan lingkungan sekitar kantor, sekolah dan lain – lain dipercaya akan berdampak positif secara visual dari segi kebersihan serta kelestarian lingkungan.



Dokumentasi Berkelanjutan 2023 PT Asiatic Sejahtera Finance.

### 3. PROFIL SINGKAT

#### a. Visi, Misi, Nilai Perusahaan

##### Visi

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan (multifinance) terdepan yang memberikan solusi jasa keuangan terbaik bagi konsumen.

##### Misi

Meningkatkan ruang lingkup pemasaran dan jumlah konsumen dengan membangun budaya pelayanan yang berkualitas dan inovasi produk melalui jaringan distribusi yang komprehensif.

- ❖ Memberikan pelayanan jasa keuangan secara professional.
- ❖ Menyediakan fasilitas berbagai jenis pembiayaan sebagai alternatif kepemilikan barang dan modal kerja.

#### b. Identitas Perusahaan



##### Alamat Perusahaan

Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci, Tangerang  
15810



##### Nomor telepon yang dapat dihubungi

Telp. (+62-21) 5510200

Whatsapp. +62813-1882-1851

Fax. (+62-21) 5510894



##### Surat Elektronik dan Website

Email : [cs@asiaticfinance.com](mailto:cs@asiaticfinance.com);

Situs Web : <http://www.asiaticfinance.com/index.htm>

### c. Skala Perusahaan

- Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

No	Keterangan	2022	2023
1	Total Aset	Rp 252.406.607.276	Rp.191.609.368.968
2	Total Kewajiban	Rp 9.004.619.876	Rp. 3.306.571.536

- Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan:

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan PT Asiatic Sejahtera Finance berdasarkan tingkat usia, yaitu sebagai berikut:

No	Usia	2022	2023
1	20 – 30 tahun	4	3
2	31 – 40 tahun	5	5
3	41 – 50 tahun	-	1
4	51 – 60 tahun	5	4
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>13</b>

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan PT Asiatic Sejahtera Finance berdasarkan *gender* (jenis kelamin), yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	2022	2023
1	Pria	6	5
2	Wanita	8	8
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>13</b>

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan PT Asiatic Sejahtera Finance berdasarkan jabatan yaitu sebagai berikut:

No	Jabatan	2022	2023
1	Direksi	3	2
2	Asst Manajer/ Manajerial	4	4
3	Supervisor	1	1
4	Staf	6	6
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>13</b>

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan PT Asiatic Sejahtera Finance berdasarkan status karyawan yaitu sebagai berikut:

No	Status Karyawan	2022	2023
1	Karyawan Tetap	13	12
2	Karyawan Kontrak	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>13</b>

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan PT Asiatic Sejahtera Finance berdasarkan pendidikan yaitu sebagai berikut:

No	Pendidikan	2022	2023
1.	SMA	0	0
2.	Diploma (D3)	2	2
3.	Sarjana (S1)	11	11
4.	Pasca Sarjana (S2 & S3)	1	0
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>13</b>

- ❖ Wilayah Operasional

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya tersentralisasi berada di Tangerang, Banten, Makasar dan Manado.

- ❖ Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)

Saat ini kepemilikan saham Perusahaan belum dipublikasikan sehingga tidak ada saham dari publik dan/atau pemerintah.

#### d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha

PT Asiatic Sejahtera Finance yang berdiri pada tahun 1982, awalnya merupakan usaha patungan kerjasama antara Chemco International Inc, Amerika Serikat (Chemco) dan PT Bumi Sejahtera Utama, dengan nama PT Lippo Graha Leasing. Pada tahun 1991 terjadi peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh serta perubahan nama entitas dari PT Lippo Graha Leasing menjadi

PT BT Lippo Finance. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2002 terjadi lagi perubahan nama entitas dari PT BT Lippo Finance menjadi PT Asiatic Sejahtera Finance.

Sebelumnya bidang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance hanya bergerak di bidang pembiayaan leasing. Akan tetapi setelah PT Asiatic Sejahtera Finance diakuisisi oleh Group Lippo pada tahun 2014, dengan PT Manunggal Bumi Sejahtera sebagai entitas induk Perusahaan, PT Asiatic Sejahtera Finance memperluas bidang usahanya menjadi pembiayaan multiguna dan pembiayaan investasi. PT Asiatic Sejahtera Finance telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan No.325/KMK.017/1997, tanggal 21 Juli 1997.

PT Asiatic Sejahtera Finance merupakan salah satu pelopor Perusahaan pembiayaan khusus di bidang Properti. Dan tujuan utama perusahaan adalah untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. PT Asiatic Sejahtera Finance memfokuskan kegiatan usahanya pada pembiayaan properti.

#### **e. Keanggotaan pada asosiasi**

Sebagai perusahaan pembiayaan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, saat ini perusahaan terdaftar pada keanggotaan dari Lembaga:

- ❖ Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI)
- ❖ Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan (SPPI)
- ❖ PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)
- ❖ Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

#### **4. PENJELASAN DIREKSI**

Sesuai dengan visi dan misinya, Perusahaan berupaya menjadi Perusahaan pembiayaan pilihan utama di Indonesia yang dapat memberikan perubahan yang berarti dalam kehidupan jutaan orang. Tidak hanya perubahan dalam bidang ekonomi, namun juga dampak positif dalam bidang sosial dan lingkungan. Untuk itu, PT Asiatic Sejahtera Finance melalui seluruh lini bisnis dan tata kelolanya berupaya menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk mendukung paperless administration, atau mengurangi penggunaan kertas,

sekaligus untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antar karyawan. Hal ini diterapkan contohnya melalui document sharing, e-payslip, dan sebagainya.

Upaya serius Perusahaan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan berbagai kinerja, seperti:

1. Memberikan edukasi topik keuangan berkelanjutan pada calon debitur dan masyarakat lainnya, untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas mereka dalam mengembangkan usahanya.
2. Meningkatkan keterampilan finansial dengan berbagai pelatihan khusus bagi karyawan internal.
3. Mengedukasi karyawan internal untuk tetap mengedepankan prinsip keuangan berkelanjutan yang sudah dicanangkan oleh Perusahaan sebelumnya.

Selain itu, inisiatif keuangan berkelanjutan yang membutuhkan penyelarasan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan mendorong Perusahaan untuk berinovasi dalam produk dan layanannya, bahkan menerapkan inovasi dalam program-program internal karyawan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan integrasi terkait keberlanjutan, dari tata kelola hingga produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perusahaan.

Tentunya penerapan keuangan berkelanjutan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Namun demikian, Perusahaan telah merancang sistem pengelolaan risiko yang komprehensif untuk pencegahan dan mitigasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan keuangan berkelanjutan adalah keterbatasan wawasan karyawan maupun nasabah terkait keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan secara terus menerus melakukan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan pada karyawan, serta pengembangan kapasitas bagi para pimpinan Perusahaan.

Dalam hal ini Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Keuangan Berkelanjutan dimana tahun 2023 dapat menjadi momentum yang baik bagi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pembiayaan yang unggul dan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Sesuai dengan rincian yang telah disebutkan, Perusahaan memiliki program jangka Panjang dan jangka pendek. Pemanfaatan peluang pertumbuhan dilakukan dengan tetap mengedepankan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, sesuai

prinsip keberlanjutan dan selaras dengan tujuan pembangunan skala global yang dilakukan oleh pemerintah.

Dalam melaksanakan fungsi, Perusahaan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Untuk mencegah dan mengantisipasi dampak terjadinya risiko dimaksud, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang baik dan konsisten.

## 5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Kegiatan tata kelola yang baik dalam suatu Perusahaan adalah salah satu faktor Utama yang wajib digalakkan pelaksanaannya dalam operasional dan bisnis Perusahaan. Tata kelola Perusahaan menjadi suatu penentu agar Perusahaan berjalan dengan baik. Hal itulah yang juga diterapkan dan diberdayakan oleh PT Asiatic Sejahtera Finance dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya, PT Asiatic Sejahtera Finance selalu memprioritaskan pelaksanaan dan pengawasan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya dimana prinsip ini diaplikasikan oleh PT Asiatic Sejahtera Finance ke seluruh jenjang organisasi. Prinsip – Prinsip GCG ditegaskan oleh PT Asiatic Sejahtera Finance karena Perusahaan meyakini bahwa GCG bukan sekedar pelengkap, namun suatu nilai yang menentukan keberhasilan Perusahaan dalam meraih kinerja dan performa yang maksimal.

❖ *Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

### **Tugas Direksi**

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yakni:

1. Kepengurusan.
2. Pengelolaan risiko.
3. Pengendalian internal.
4. Pengelolaan komunikasi dan,
5. Tanggung jawab sosial.

Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Tata Tertib Kerja. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan ukuran-ukuran tertentu yang telah ditetapkan dalam KPI yang meliputi kinerja pada aspek ekonomi, sosial, partisipasi pada pelestarian lingkungan, maupun penerapan tata kelola Perusahaan. KPI ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dengan sepengetahuan Direksi.

### **Tugas Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ utama perusahaan yang bertanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan penyelenggaraan operasional Perusahaan oleh Direksi; pengarahan, pemantauan, dan pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan; memastikan pelaksanaan seluruh keputusan RUPS; pemberian arahan kepada Direksi, memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk menetapkan sasaran strategis Perusahaan. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan serta pencapaian target-target kinerja dalam Key Performance Indicator (KPI) yang dilakukan bersama-sama dengan/ oleh Direksi kepada RUPS dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari RUPS. Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi Dewan Komisaris pada periode pelaporan terdiri atas satu orang Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris dipilih dengan RUPS dan harus lulus uji kemampuan dan kepatutan. Masa tugas Dewan Komisaris adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, UU Perseroan Terbatas, serta ketentuan perundangan yang berlaku bagi perbankan dan perusahaan terbuka.

- ❖ *Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat.*

Sebagai salah satu LJK yang berkomitmen dalam meningkatkan produk dan pelayanannya dari waktu ke waktu, PT Asiatic Sejahtera Finance menjadi perusahaan pembiayaan yang aktif dalam memberikan fasilitas pengembangan wawasan bagi manajemen ataupun karyawannya. Dalam masa pandemi, PT Asiatic Sejahtera Finance tetap mengedepankan peningkatan kompetensi yaitu dengan mengadakan seminar-seminar melalui media video *meeting* dan mengikutsertakan manajemen ke dalam kegiatan seminar *online*. Adapun, sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib mengikuti kegiatan seminar dan/atau pelatihan tentang aktivitas kredit dan perkembangan keuangan berikut pada saat ini.

Berikut adalah daftar pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Pejabat Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

**Direksi:**

No	Nama	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Asep Ahmad Sadikin	Multifinance Community – Sesi Februari 2023 dengan tema Market Outlook Tahun 2023 dan Update Produk Pembiayaan KMG Perumahan (Jaminan Aset Bergerak).	01/01/2023	OJK
		Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023	10/01/2023	APPI
		Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0	03/03/2023	APPI
		Knowledge Sharing Mengenai Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana	31/03/2023	OJK
		Managing Tax Dispute Risk	05/04/2023	RSM
		Webinar: Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime APU PPT”	08/05/2023	OJK
			09/05/2023	

2	Herman Iskandar	Multifinance Community – Sesi Februari 2023 dengan tema Market Outlook Tahun 2023 dan Update Produk Pembiayaan KMG Perumahan (Jaminan Aset Bergerak).	01/01/2023	OJK
		Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023	10/01/2023	APPI
		Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0	03/03/2023	APPI
		Knowledge Sharing Mengenai Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana	31/03/2023	OJK
		Managing Tax Dispute Risk	05/04/2023	RSM
		Webinar: Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime APU PPT”	08/05/2023	OJK
			09/05/2023	

#### Dewan Komisaris

No	Nama	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Nefritiri Wibowo	Dasar Pembiayaan	27/01/2023	APPI
		Risk and Governance Summit Tahun 2023	30/11/2023	OJK

#### ❖ Hierarki Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menetapkan Hierarki Kebijakan, yang terdiri dari Kebijakan Utama, Kebijakan Operasional dan Prosedur. Penetapan ini dibuat agar terdapat panduan yang jelas di dalam menentukan level perundangan, peraturan, kebijakan organisasi dan aturan teknis operasional untuk memastikan penerapan pengelolaan organisasi yang sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan berstandar global. Setiap kebijakan utama yang dibuat senantiasa mengacu pada Undang-undang, Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sementara kebijakan operasional, mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, beragam kebijakan tata kelola, termasuk Pedoman Tata Kelola dan Charter.

Perusahaan senantiasa memastikan untuk memiliki unsur-unsur penting yang dipergunakan sebagai dasar penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Sebagai bagian dari Pengelolaan Risiko yang prudent, proses mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko Perusahaan telah dituangkan di dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Perusahaan menerapkan konsep 3 lini pertahanan (3 Lines of Defence). Setiap Unit Kerja Bisnis maupun Unit Kerja Pendukung merupakan bagian dari lini pertahanan pertama yang wajib melakukan identifikasi atas setiap risiko dan melakukan tindakantindakan pencegahan atas risiko yang mungkin timbul.

❖ *Manajemen Pemangku Kepentingan*

Keberlanjutan usaha jangka panjang bergantung pada keberhasilan dalam membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan telah mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha serta berupaya memenuhi harapannya sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

Para pemangku kepentingan tersebut adalah: Pemegang Saham dan Investor, Debitur, Pegawai, Komunitas, Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/regulator, Tokoh Masyarakat/Pejabat Setempat.

❖ *Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

Perusahaan menyadari bahwa produk dan layanan yang diberikan kepada kliennya memiliki dampak dan risiko tidak langsung terhadap lingkungan dan pembangunan sosial ekonomi, antara lain risiko hilangnya keanekaragaman hayati, dampak negatif terhadap hutan (deforestasi) dan lingkungan laut, pencemaran (udara). dan terkait air: banjir dan kelangkaan air), hak risiko manusia bagi komunitas lokal dan masyarakat adat, serta hak tenaga kerja, dll. Oleh karenanya Perusahaan dengan konsisten terus berupaya mewujudkan komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan melalui penerapan tiga pendekatan utama sebagaimana telah Perusahaan sampaikan. Tahun 2024 Perusahaan berencana akan bekerja sama dengan corporate untuk melakukan kerjasama mengenai ESG yang akan mengelola *Sustainable Finance*. Sehingga Perusahaan memiliki tim *Task Force* yang bertanggung jawab untuk mengembangkan ketentuan internal pembiayaan terkait *Sustainable Finance*, mempersiapkan dokumen RAKB dan *Sustainable Report* setiap tahunnya.

## 6. KINERJA BERKELANJUTAN

a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik

Lebih dari sekedar melaksanakan tanggung jawab, Perusahaan berkomitmen penuh untuk meningkatkan optimalnya kepuasan nasabah, dan meningkatkan keterikatan mereka dengan Perusahaan. Perusahaan menjalankan lima pendekatan dalam memastikan optimalisasi kepuasan debitur, yakni:



- Menyediakan produk pembiayaan yang prima, adil dan sesuai kebutuhan serta harapan nasabah.
- Meningkatkan kualitas layanan melebihi harapan nasabah.
- Memastikan aksesibilitas yang mudah dan terjangkau sesuai kebutuhan.
- Menjaga keamanan debitur dan menyelesaikan seluruh keluhan debitur.

- b. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, Seluruh desain produk dan/atau jasa baru termasuk produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang diluncurkan Perusahaan telah melalui proses evaluasi dan persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang. Seluruh produk dan layanan keuangan yang diluncurkan ke masyarakat adalah produk yang telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. Sepanjang periode pelaporan Perusahaan tidak memiliki jumlah produk yang ditarik kembali.

**Lembar Pengesahan**

Perihal : Laporan Keberlanjutan

Periode : 2023

Disetujui oleh: Direksi	
<b><u>Asep Ahmad Sadikin</u></b> Direktur	
<b><u>Herman Iskandar</u></b> Direktur	

Disetujui oleh: Dewan Komisaris	
<b><u>Nefritiri Wibowo</u></b> Komisaris	